



## Peningkatan Pengelolaan Data Karyawan Menggunakan Sistem Informasi E-SDM pada Koperasi Syariah BMT IM Jateng

### *Improving Employee Data Management Using the E-HR Information System at the BMT IM Central Java Sharia Cooperative*

Syaiful Amrial Khoir

Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Grobogan

Korespondensi penulis: [amrilkhoir@itbmg.ac.id](mailto:amrilkhoir@itbmg.ac.id)

#### Article History:

Received: Februari 20, 2024;

Accepted: Maret 12, 2024;

Published: April 08, 2024

**Keywords:** E-HR Management Information System, Sharia Cooperatives, Digitalization, UMKM.

**Abstract:** *The need to process data and information quickly has become a widespread phenomenon and is very important to support various fields of human work. Many work sectors are now switching from manual methods to computerized systems in order to improve work results. Especially in financial institutions such as savings and loan cooperatives, computerized systems are vital considering the very large number of transactions every day. For example, the BMT Insan Mandiri Cooperative recently developed a management information system to manage employee data. The hope is that this system can improve the management of employee data owned by cooperatives. However, problems arose when cooperative HR staff were not used to using the information system, which caused difficulties in collecting employee data through the system. Therefore, there needs to be training to increase the use of HR management information systems (E-SDM). This training will be integrated into the community service program by way of practicum. The aim is for cooperative managers to use the management information system properly to improve employee data management in the cooperative.*

#### Abstrak

Kebutuhan dalam mengolah data dan informasi dengan cepat telah menjadi fenomena yang menyebar luas dan sangat penting untuk mendukung berbagai bidang pekerjaan manusia. Banyak sektor pekerjaan kini beralih dari metode manual ke sistem komputerisasi guna meningkatkan hasil kerja. Terutama dalam lembaga keuangan seperti koperasi simpan pinjam, sistem komputerisasi sangatlah vital mengingat jumlah transaksi yang sangat besar setiap harinya. Sebagai contoh, Koperasi BMT Insan Mandiri baru-baru ini mengembangkan sistem informasi manajemen untuk mengelola data karyawan. Harapannya, sistem ini dapat meningkatkan pengelolaan data karyawan yang dimiliki oleh koperasi. Namun, kendala muncul ketika staf SDM koperasi belum terbiasa untuk menggunakan sistem informasi tersebut, yang menyebabkan kesulitan dalam pendataan karyawan melalui sistem. Oleh karena itu, perlu ada pelatihan guna meningkatkan penggunaan sistem informasi manajemen pengelolaan SDM (E-SDM). Pelatihan ini akan diintegrasikan ke dalam program pengabdian pada masyarakat dengan cara praktikum. Tujuannya adalah agar pengelola koperasi dapat menggunakan sistem informasi manajemen dengan baik untuk meningkatkan pengelolaan data karyawan di koperasi.

**Kata kunci:** Sistem Informasi Manajemen E-SDM, Koperasi Syariah, Digitalisasi, UMKM.

#### PENDAHULUAN

Sistem komputerisasi kini menjadi kebutuhan utama di sektor perbankan serta koperasi simpan pinjam (Susanti, 2014). Banyak bank serta koperasi simpan pinjam yang sudah beralih ke sistem komputerisasi untuk mencatat transaksi keuangannya, jumlahnya bisa mencapai ratusan atau bahkan ribuan setiap hari. Transaksi tersebut juga dapat dilakukan dengan mudah melalui komputer atau *smartphone* (Andriyani, et, al., 2014). Selain itu, proses pencatatan

\* Syaiful Amrial Khoir, [amrilkhoir@itbmg.ac.id](mailto:amrilkhoir@itbmg.ac.id)

transaksi keuangan di perbankan kini terpusat pada satu basisdata, memerlukan koneksi jaringan *internet* (Muchlish & Umardani, 2016).

Kebutuhan untuk cepatnya pengelolaan data serta informasi saat ini menjadi sangat populer dan krusial untuk memberikan dukungan pada berbagai jenis pekerjaan manusia. Banyak bidang pekerjaan kini beralih dari metode manual manusia ke pada sistem yang terkomputerisasi guna memperoleh hasil yang semakin baik (Damana & Suardikha, 2016). Ini tidak berarti manusia telah kalah dengan sistem komputer dalam hal kemampuannya, melainkan komputer bisa membantu manusia dalam menyelesaikan pekerjaan dengan lebih stabil, cepat, serta akurat (Sulasni et al., 2014).

Dengan mempertimbangkan hal tersebut, Koperasi BMT IM Jateng telah mengembangkan sistem terkomputerisasi berupa sistem E-SDM guna pengelolaan data karyawan dan penilaian indek kinerja karyawan. Koperasi ini merupakan bagian dari Perhimpunan BMT Indonesia yang bertujuan untuk mendukung wirausahawan anggota dalam mendapatkan modal usaha. Didirikan pada tahun 2007, Koperasi BMT IM Jateng menjadi mitra untuk pengusaha kecil atau mikro anggota, serta menengah atau biasa disebut dengan UMKM di Jawa Tengah, dengan jumlah anggota mencapai lebih dari 200 orang.

Sebelumnya, proses pengelolaan data karyawan memakan waktu yang cukup lama dan melalui beberapa tahap seperti pengumpulan data karyawan, *input* data pada *Ms. Excell* dan *Ms. Word*, pengisian data karir, pengumpulan data presensi, dan pencatatan data prestasi serta sanksi karyawan. Namun, proses tersebut dianggap terlalu lama, sehingga pengurus koperasi memutuskan untuk mempercepatnya dengan membangun sistem informasi Elektronik Sumber Daya Manusia (E-SDM). Dengan sistem baru ini, estimasi waktu pengelolaan data karyawan lebih cepat dan semakin mudah untuk melakukan penilaian indek kinerja karyawan. Selain itu, sistem E-SDM juga membawa efisiensi penggunaan kertas dalam proses pengelolaan data karyawan.

Dikareanakan tidak seluruh anggota koperasi mampu mengoperasikan sistem informasi E-SDM dengan baik, Koperasi BMT IM Jateng merespons dengan permintaan untuk mengadakan pelatihan yang bertujuan meningkatkan pemahaman dan penggunaan sistem informasi E-SDM. Dalam rangka mendukung inisiatif tersebut, kami tim pengabdian pada masyarakat dari Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Grobogan (ITB-MG) mengajukan proposal pendanaan kepada lembaga penelitian dan pengabdian pada masyarakat Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Grobogan, agar pengabdian pada masyarakat bisa terselenggara secara optimal.

## **PELAKSANAAN PENGABDIAN MASYARAKAT**

Pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat dari Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Grobogan yang bertujuan meningkatkan kemampuan penggunaan dan pengelolaan sistem informasi E-SDM ditujukan untuk pengelola koperasi dalam mendukung pelayanan terbaik kepada UMKM yang menjadi anggota Koperasi BMT IM Jateng. Diharapkan bahwa peningkatan kemampuan ini akan mempercepat proses pengelolaan data karyawan, yang sebelumnya memakan waktu serta proses yang cukup lama, menjadi lebih cepat dan akurat karena adanya sistem komputerisasi baru. Bingkai pemecahan masalah untuk kegiatan Pengabdian pada Masyarakat yang dilakukan pada Koperasi BMT IM Jateng dijelaskan dalam gambar 1 berikut ini.



**Gambar 1.** Menggambarkan Bingkai Untuk Memecahkan Masalah

Dalam memilih rekan kerja sama dengan koperasi BMT IM Jawa Tengah. Koperasi ini dipilih karena merupakan relasi dari berbagai UMKM yang ada di Jateng, dengan keanggotaan lebih banyak dari 200 wirausahawan. Namun, tidak semua pengelola memiliki kemampuan mengoperasikan teknologi khususnya pada sistem baru seperti sistem E-SDM. Oleh karena itu, berdasarkan pertimbangan ini, dianggap tepat untuk menyelenggarakan pelatihan sistem informasi E-SDM di lokasi tersebut.

Sementara itu, capaian dari kegiatan Pengabdian pada Masyarakat di Koperasi BMT IM Jateng ini dijabarkan pada Tabel 1 berikut ini.

**Tabel 1.** Target Hasil

No.	Hasil	Indikator
Hasil Khusus		
1.	Penyampaian pengetahuan dalam artikel akademik yang memiliki ISSN	<i>Submitted</i>
2.	Peningkatan daya saing dapat diartikan sebagai peningkatan dalam mutu, jasa, dan sumber daya yang lainnya.	Tidak ada
3.	Peningkatan adopsi ilmu pengetahuan dan teknologi dalam masyarakat (melalui mekanisasi, teknologi informasi, dan pengelolaan/manajemen).	Tidak ada
Hasil Umum		
1.	Penyampaian dalam jurnal yang terakreditasi atau memiliki tingkat nasional.	Ada
2.	Karya literatur yang memiliki nomor ISBN atau materi pelatihan berupa modul.	Draf
3.	Layanan, rekayasa sosial, pendekatan atau sistem, serta produk atau barang.	Implementasi

## METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Metode atau cara yang digunakan dalam proyek "Peningkatan Pengelolaan Data Karyawan Menggunakan Sistem Informasi E-SDM Pada BMT IM Jateng" akan disajikan dalam bentuk praktikum langsung. Pendekatan ini dipilih karena memiliki level pengaruh yang tinggi kepada penyerapan materi dan pengembangan keterampilan berpikir kritis peserta, yaitu mencapai 77.28% (Kurniawati, Akbar, & Ali, 2015).

Lokasi pelaksanaan program pengabdian pada masyarakat ini dilakukan pada aula BMT IM Jateng, karena kegiatan ini memerlukan akses internet serta komputer. Proyek tersebut berlangsung sebanyak 8 jam dan dilaksanakan di hari Sabtu, 20 Januari 2024.

## HASIL & PEMBAHASAN

### Analisa Capaian

Hasil analisis ini diperoleh melalui penilaian di setiap pertemuan yang telah diselenggarakan, termasuk analisis dari penilaian yang sudah dilakukan di program pengabdian pada masyarakat mengenai "Peningkatan Pengelolaan Data Karyawan Menggunakan Sistem Informasi E-SDM Pada BMT IM Jateng".

Tabel 2. Survei Sebelum Pelatihan

No.	Parameter	Setuju	Tidak Setuju
1.	Sistem E-SDM diperlukan	85 %	15%
2.	Pegolahan data karyawan secara manual dianggap sulit	65%	35%
3.	Terbiasa dengan aplikasi dekstop	45%	55%

Ringkasan hasil survei pra-pelatihan yang ditampilkan menunjukkan bahwa 85% dari peserta merasa perlunya pengimplementasian sistem informasi E-SDM. Ini diperkuat oleh fakta bahwa 65% peserta yang terdiri dari staf SDM, Admin, dan manajer SDM BMT IM Jateng mengalami kesulitan dalam mengelola data karyawan secara manual. Dengan mengelola data karyawan koperasi dan data penilaian indek prestasi karyawan dalam satu sistem informasi, dianggap penting untuk diimplementasikan di lingkungan koperasi.

Dari analisis tersebut, terungkap bahwa pengelolaan data karyawan masih menggunakan aplikasi *Ms. Excell* dan *Ms. Word*, yang menyulitkan dalam melakukan pengelolaan dan penentuan indek prestasi karyawan. Dengan adanya Sistem Informasi E-SDM berbasis *desktop* ini, staf admin dapat mengakses aplikasi secara daring dan melakukan proses pendataan karyawan secara *realtime*. Hasil survei pra-pelatihan menunjukkan bahwa 55% peserta belum terbiasa dengan aplikasi E-SDM berbasis dekstop. Hal ini menjadi dasar aktivitas pelatihan sebagai usaha guna memperbaiki pemahaman serta keterampilan dalam mengoperasikan sistem E-SDM.

Setelah pelatihan selesai, mayoritas peserta setuju bahwa sistem informasi E-SDM berbasis dekstop diperlukan dalam pendataan karyawan dan proses penilaian indek prestasi karyawan. Sistem Informasi E-SDM juga dianggap memudahkan manajemen koperasi dalam mengelola data karyawan karena tersedia fitur-fitur seperti data karyawan, data karir karyawan, daftar diklat, daftar prestasi karyawan, dan daftar sanksi karyawan.

**Tabel 3.** Survei Setelah Pelatihan

No.	Parameter	Mampu	Tidak Mampu
1.	Mampu menggunakan fitur data karyawan	82 %	18%
2.	Mampu menggunakan fitur data karir karyawan	86%	14%
3.	Mampu menggunakan fitur daftar diklat	84%	16%
4.	Mampu menggunakan fitur daftar prestasi karyawan	83%	17%
5.	Mampu menggunakan fitur daftar sanksi karyawan	74%	26%
6.	Mampu menggunakan <i>User Interface</i> pada sistem	76.2%	23.8%

Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa secara umum, partisipan mampu dalam memanfaatkan berbagai fitur yang disediakan oleh Sistem Informasi E-SDM berbasis *desktop*. Hanya sebanyak 18% dari mereka yang mengalami kendala saat menggunakan fitur data karyawan, sementara hanya sebanyak 14% peserta yang mengalami kesulitan dalam memanfaatkan fitur data karir karyawan. Mayoritas peserta juga menunjukkan bahwa mereka tidak mengalami kesulitan dalam berinteraksi dengan fitur-fitur yang ada pada sistem informasi E-SDM, serta mayoritas peserta tidak mengalami kendala saat berinteraksi dengan *user interface*, sebagaimana diindikasikan oleh data bahwa 76.2% dari mereka tidak mengalami masalah dalam mengenali dan berinteraksi dengan *user interface* yang ada pada sistem informasi E-SDM.

Hasil menunjukkan bahwa peserta merasa terbantu dengan adanya sistem untuk mengolah data karyawan dan penilaian indek kinerja karyawan. Sementara peserta merasa kurang familiar dengan proses pengelolaan data karyawan menggunakan sistem informasi E-SDM. Dari pendapat serta tanggapan para peserta, semua peserta setuju bahwa pengajaran tentang pengelolaan sistem E-SDM telah memperbaiki pemahaman dan keterampilan mereka untuk memakai sistem, serta mempermudah pengelolaan data karyawan koperasi dalam proses manajemen data karyawan dan penilaian indek kinerja karyawan.

### **Pembahasan**

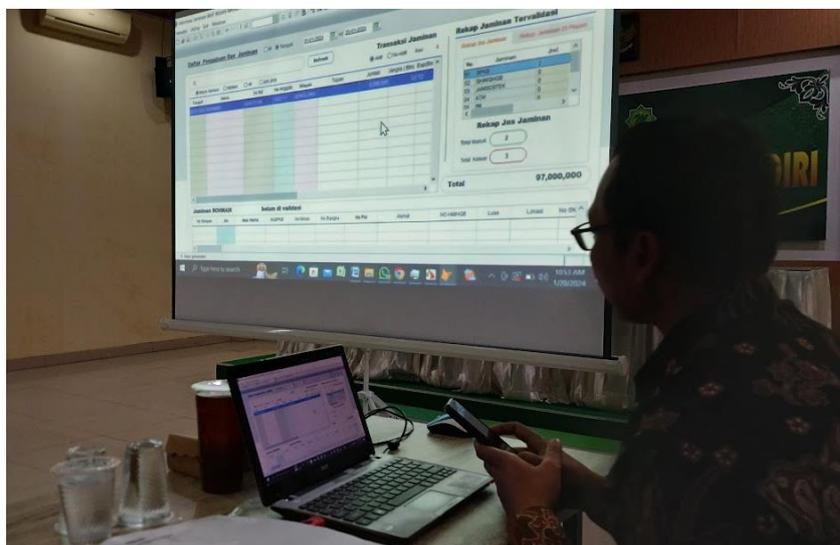
Peninjauan dilakukan menggunakan dua cara. Selain menggunakan cara survei, peninjauan juga dilakukan melalui praktik pada sistem E-SDM yang berbasis *desktop* guna melihat cara memakai menu yang telah diajarkan pada kegiatan. Peninjauan dilakukan dengan memperhatikan cara peserta saat mengerjakan latihan yang disampaikan oleh pemateri. Mayoritas peserta mampu untuk memakai Sistem E-SDM. Pada tahap registrasi *user* serta *login*, peserta mampu segera mempraktikkan serta memverifikasi bahwa data mereka telah disimpan pada sistem. Hal ini terlihat pada sistem bahwa pengguna yang telah melakukan *registrasi* akan diverifikasi oleh admin melalui aplikasi. Evaluasi juga dilakukan dengan memperhatikan pengetahuan peserta dalam memakai menu-menu yang tersedia di sistem. Peserta telah mampu memakai menu data karyawan, data karir karyawan, daftar diklat, daftar prestasi karyawan, dan daftar sanksi karyawan pada sistem informasi E-SDM.

### **Hasil Yang Diperoleh**

Bagi partisipan, hasil yang raih adalah meningkatkan keahlian dan keterampilan pada penggunaan Sistem E-SDM pada Koperasi BMT IM Jateng, sehingga koperasi dapat meningkatkan kualitas pelayanan terhadap UMKM anggota. Hal ini terlihat dari hasil evaluasi melalui survai serta evaluasi langsung dari praktek penggunaan fitur data karyawan, data karir karyawan, daftar diklat, daftar prestasi karyawan, daftar sanksi karyawan dan fitur lain yang ada dalam sistem informasi E-SDM. Dokumentasi dari hasil kegiatan pegabdian masyarakat dapat dilihat dalam Gambar 2 hingga Gambar 5 berikut ini.



**Gambar 2.** Proses Penyampaian Materi Teori E-SDM



**Gambar 3.** Proses Penyampaian Materi Praktik E-SDM



**Gambar 4.** Proses Praktik Oleh Peserta Pelatihan



**Gambar 5.** User Interface Sistem E-SDM

## PENUTUP

### Kesimpulan

Peserta pelatihan, yang merupakan pengelola Koperasi BMT IM Jawa Tengah, telah menjalani pelatihan untuk meningkatkan keterampilan dalam menggunakan Sistem Informasi E-SDM. Mereka sekarang memahami manfaat sistem dan dapat menggunakan berbagai fitur seperti data karyawan, data karir karyawan, daftar diklat, daftar prestasi karyawan, dan daftar sanksi karyawan, dan fitur lainnya yang tersedia dalam sistem. Partisipan dapat menggunakan Sistem E-SDM untuk mengelola data karyawan dan melakukan penilaian indek kinerja karyawan. Hampir semua peserta sepakat bahwa setelah pelatihan, kemampuan dan keterampilan mereka dalam memakai menu di sistem E-SDM telah meningkat. Mereka juga merasa terbantu dengan sistem E-SDM pada tahap pendataan karyawan serta penilaian indek kinerja karyawan di koperasi.

### Saran

Saran dari pelatihan ini adalah untuk menambah durasi pelatihan dari 8 jam menjadi 12 jam, serta menambahkan fitur pengelolaan presensi karyawan pada sistem informasi E-SDM sehingga dapat mempermudah proses pengolahan data presensi karyawan. Peserta pelatihan juga berharap bahwa pelatihan seperti ini dapat terus dilakukan baik di koperasi BMT IM Jateng atau di koperasi lain, sehingga peserta pelatihan atau koperasi lain dapat meningkatkan kemampuan dalam penggunaan sistem informasi yang mendukung kemudahan pada pengelolaan koperasi.

## Ucapan Terimakasih

Kami mengucapkan terima kasih untuk lembaga penelitian dan pengabdian pada masyarakat Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Grobogan atas pendanaan serta dukungan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro, Dani. 2015. “Rancangan Sistem Informasi Koperasi Simpan Pinjam Guru dan Pegawai pada Koperasi SMK Manggala Tangerang” dalam *Jurnal Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi 2015 (SENTIKA 2015)*: Yogyakarta.
- S., Rosa dan Shalahuddin, M. 2015. *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Bandung: Informatika.
- Andriyani, O., Cangara, H., & Sadjad, R. S. (2014). Penggunaan Teknologi Informasi Online Dalam Kecepatan Pelayanan dan Pengamanan pada Bank.
- Damana, A. W. A. & Suardikha, I. M. S. (2016). Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Pelatihan, Ukuran Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(2), 1452–1480.
- Simanjuntak, Wanti. 2017. *Perancangan Sistem Informasi Simpan Pinjam pada Koperasi Karyawan Jujur Makmur (KKJM)*. Skripsi. Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) GICI: Batam.
- Saragi, S., & Muhammad. (2017). Perancangan Aplikasi Pengolahan Data Berkas Pajak pada KPP Pratama Pekanbaru Berbasis Desktop. *Jurnal Intra-Tech*, 1(1), 1–11.
- Febri, H. (2018). Perancangan Sistem Informasi Pendataan Penduduk Kelurahan Sungai Jering Berbasis Web Dengan Object Oriented Programming. *Jurnal Teknologi Dan Open Source*, 1(2), 92–100.
- Irawan, M. D., & Simargolang, S. A. (2018). Implementasi E-Arsip Pada Program Studi Teknik Informatika. *Jurnal Teknologi Informasi*, 2(1).
- Kurniawati, L., Akbar, R. O., & Ali, M. (2015). Keterampilan Berpikir Kritis Matematika Siswa Kelas VIII SMP N 3 Sumber Kabupaten Cirebon. *Jurnal EduMa*, 4(2), 62–74.
- Saragi, S., & Muhammad. (2017). Perancangan Aplikasi Pengolahan Data Berkas Pajak pada KPP Pratama Pekanbaru Berbasis Desktop. *Jurnal Intra-Tech*, 1(1), 1–11.
- Febri, H. (2018). Perancangan Sistem Informasi Pendataan Penduduk Kelurahan Sungai Jering Berbasis Web Dengan Object Oriented Programming. *Jurnal Teknologi Dan Open Source*, 1(2), 92–100.
- Susanti, N. (2014). Sistem informasi simpan pinjam badan keswadayaan masyarakat studi kasus bkm sarana makmur. *Jurnal SIMETRIS*, 5(1), 41–48.